

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil pengujian hipotesis penelitian yang diajukan terbukti bahwa variabel sikap terhadap guru mata pelajaran (X_1) dan pemanfaatan sumber belajar (X_2), baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia (Y). oleh karena itu dari jabaran hasil perhitungan dan pengujian hipotesis seperti dikemukakan pada bab terdahulu dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

Pertama, sikap terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas II di SMA Negeri sekota Bengkalis. Dari hasil perhitungan dapat diketahui besarnya kekuatan hubungan tersebut yang diperlihatkan oleh besarnya koefisien korelasi, koefisien determinasi dan persamaan regresi hubungan antara kedua variabel. Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif sikap siswa terhadap guru mata pelajaran, maka akan semakin meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Kedua, pemanfaatan sumber belajar mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas II di SMA Negeri sekota Bengkalis. Dari hasil perhitungan dapat diketahui besarnya kekuatan hubungan tersebut yang diperlihatkan oleh besarnya koefisien korelasi, koefisien

determinasi dan persamaan regresi hubungan antara kedua variabel. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan sumber belajar, maka akan semakin meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Ketiga, sikap terhadap guru mata pelajaran dan pemanfaatan sumber belajar secara bersama-sama mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas II di SMA Negeri sekota Bengkalis. Kekuatan hubungan ketiga variabel tersebut diperlihatkan oleh besarnya koefisien korelasi, koefisien determinasi dan persamaan regresi ketiga variabel. Hal ini menunjukkan bahwa positif/tinggi sikap terhadap guru mata pelajaran dan pemanfaatan sumber belajar secara bersama-sama, maka akan semakin meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas II di SMA Negeri sekota Bengkalis.

Keempat, menurut hasil analisis korelasi parsial diketahui bahwa jika hubungan variabel-variabel bebas ini dipelajari sendiri-sendiri dengan mengontrol variabel bebas lainnya, ternyata hasilnya menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan hubungan antara sikap terhadap guru mata pelajaran dengan hasil belajar bahasa Indonesia apabila variabel pemanfaatan sumber belajar dikontrol, ternyata hubungannya signifikan. Di sisi lain hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia apabila variabel sikap terhadap guru mata pelajaran dikontrol, ternyata hubungannya juga signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa, sikap terhadap guru mata pelajaran dan pemanfaatan sumber belajar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia baik secara

sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan melakukan pengontrolan pada salah satu variabel bebas adalah signifikan.

Kelima, dari hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa salah satu dari dua variabel bebas, yakni variabel sikap terhadap guru mata pelajaran, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan mengontrol variabel lainnya merupakan variabel yang memberikan sumbangan lebih besar terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. Hal ini berarti untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas II di SMA Negeri Bengkalis dapat ditempuh dengan cara mengefektifkan sikap terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan untuk selanjutnya baru mengefektifkan pemanfaatan sumber belajar.

B. Implikasi Penelitian

Hasil belajar Bahasa Indonesia merupakan salah satu kunci keberhasilan mencapai tujuan lembaga pendidikan, namun demikian tinggi rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia tersebut akan sangat bergantung kepada sikap terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan pemanfaatan sumber belajar. Hal ini terbukti dari kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia mempunyai hubungan positif dengan sikap terhadap guru mata pelajaran dan pemanfaatan sumber belajar. Oleh karena itu, implikasi terhadap lembaga pendidikan yang dalam hal ini adalah siswa kelas II di SMA Negeri sekota Bengkalis harus senantiasa berupaya meningkatkan sikap terhadap guru mata pelajaran dan pemanfaatan sumber belajar. Beberapa upaya yang harus dilakukan anatara lain dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Peningkatan Sikap terhadap Guru Mata Pelajaran

Sikap terhadap guru mata pelajaran yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, yakni merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Sikap siswa terhadap guru memang cenderung berbeda-beda. Perbedaan sikap yang dimunculkan siswa dapat disebabkan oleh berbagai hal, yang jelas faktor psikologis sangat berperan dalam pembentukan dan penampilan sikap.

Sikap negatif siswa terhadap guru mata pelajaran disebabkan oleh banyak faktor, antara lain ketidaksiapan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, penyajian materi yang berbelit-belit, kurang simpatiknya guru dalam memberikan materi di dalam kelas, serta ketidak siapan guru dalam merespon berbagai tanggapan dari siswa. Hal ini akan sangat berdampak terhadap sikap yang ditimbulkan oleh siswa itu sendiri, yang akhirnya akan memberikan penilaian negatif kepada guru tersebut serta menimbulkan ketidak tertarikannya siswa terhadap mata pelajaran yang dibawakannya. Pada gilirannya akan menurunkan prestasi siswa itu sendiri.

Sikap positif siswa terhadap guru mata pelajaran tentunya dapat diupayakan melalui banyak cara, yang antara lain menjalin hubungan yang harmonis baik sesama guru maupun terhadap siswa-siswi, kesiapan mengajar disertai gaya mengajar yang wajar dan simpatik serta dapat berlaku adil dan bijaksana terhadap para siswanya, di samping senantiasa menanamkan etika

moral dan budi pekerti melalui ucapan dan perbuatan yang dapat menjadi tauladan bagi para siswanya. Untuk itu guru dituntut untuk tidak saja memiliki skill dan kemampuan yang baik dibidangnya tetapi juga memiliki keterampilan dalam mengelola suasa hati serta mampu berempati sehingga dapat terjalin hubungan emosional yang harmonis baik antar sesama siswa itu sendiri maupun antara siswa terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

2. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia melalui Peningkatan Pemanfaatan Sumber Belajar

Hakikat pemanfaatan sumber belajar didalam mempelajari materi pelajaran bahasa Indonesia adalah usaha pemanfaatan sumber-sumber belajar semaksimal mungkin sehingga usaha pencapaian tujuan pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dapat diupayakan semaksimal mungkin dengan catatan usaha tersebut dilakukan secara bersama-sama dengan guru mata pelajaran dan guru-guru lain yang praktis pelajaran lainnya juga terkait.

Guru dapat membuat program pembelajaran dengan memanfaatkan secara maksimal media dan sumber belajar baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Sumber-sumber belajar berupa laboratorium audio, perpustakaan, maupun pengenalan lingkungan baik berupa objek pariwisata atau pusat-pusat teknologi dan informasi atau kegiatan out bond maupun kerja lapangan disertai dengan pemberian tugas-tuas yang bersifat edukatif dan rekreatif. Kegiatan-kegiatan tersebut tentunya akan sangat memotivasi dan memacu para siswa dalam menekuni mata pelajaran bahasa Indonesia dan

meningkatkan gairah belajarnya serta akan menumbuhkan minat belajar mereka serta akan dapat menumbuhkan kembangkan cakrawala berfikir dan wawasan para peserta didik, yang pada gilirannya akan menghasilkan prestasi yang maksimal.

C. Saran-Saran

Dari hasil pembahasan penelitian, simpulan, dan implikasi seperti telah diuraikan di atas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada guru (khususnya guru Bahasa Indonesia) dalam pelaksanaan tugas sehari-hari senantiasa membuat perencanaan serta program pembelajaran yang mengacu kepada kurikulum yang telah ditetapkan serta memaksimalkan pemanfaatan sumber-sumber belajar baik dalam lingkungan sekolah maupun sumber belajar yang ada disekitar lingkungan sekolah sehingga baik output maupun outcome yang dihasilkan membawa perubahan perilaku yang positif bagi peserta didiknya, juga dengan senantiasa berupaya untuk menjadi tokoh panutan dan tauladan bagi anak didiknya. Dengan demikian, semakin positif sikap siswa terhadap guru mata pelajaran dan semakin tinggi pemanfaatan sumber belajar akan semakin tinggi hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.
2. Disarankan kepada Kepala Sekolah untuk memberikan bimbingan, koreksi dan motivasi kepada guru serta aktif mensupervisi pelaksanaan pembelajaran baik menyangkut persiapan sampai dengan tahap evaluasi serta pemberdayaan

secara maksimal sumber-sumber belajar baik oleh guru maupun para siswa, dan selalu mengupayakan penyediaan sarana-prasarana belajar baik secara swadana maupun dengan menjalin hubungan dengan pihak orang tua siswa melalui Komite Sekolah ataupun dengan pihak-pihak swasta maupun instansi pemerintah.

3. Dinas Pendidikan Nasional khususnya di daerah selalu memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan serta penataran dalam rangka meningkat kompetensi dan wawasan guru-guru, disamping penyediaan sumber-sumber pembelajaran disekolah-sekolah.